

**EFEKTIVITAS PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA PADA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Melakukan Penelitian*



**Oleh :
Diana Afrianita
16042115/2016**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Ketenagakerjaan di Kota Padang

Nama : Diana Afrianita

NIM/TM : 16042115/ 2016

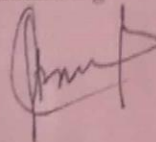
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

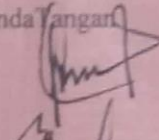
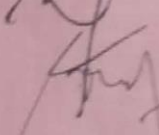
Pada hari Rabu, 17 Februari 2021 Pukul 16:00 WIB s/d 18:00 WIB

**Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Badan Penyelenggara
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang**

Nama : Diana Afrianita
NIM/TM : 16042115/ 2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Februari 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D	2. 
Anggota	Rahmadani Yusran, S. Sos, M. Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Drs. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Afrianita
NIM/TM : 16042115/ 2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



Diana Afrianita
2016/16042115

ABSTRAK

Penelitian bertolak dari permasalahan tentang Program Jaminan Kecelakaan kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang ada di Kota Padang adanya keluhan dari pekerja yang tergabung dalam program jaminan kecelakaan kerja tentang pengambilan uang santunan yang lama, serta pekerja dan perusahaan kurang memahami tentang prosedur program jaminan kecelakaan kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang .Penelitian bersifat Kualitatif. Penelitian dilakukan di Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Teknik pengumpulan data ditentukan secara purposive. Teknik pengambilan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Jaminan kecelakaan kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang belum sepenuhnya Efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Program, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang”**. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dra. Fitri Eriyanti M.Pd, Ph. D selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku dosen penguji I dan Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M. Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Pegawai perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial serta Pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
3. Pegawai dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang sudah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam penelitian.
4. Teristimewa kepada kedua orang tua (Bapak Surijhon dan Nofyanita), dan seluruh keluarga besar uni cici, abang baitul dan adik saya fanisa yang penulis cintai dan sayangi yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materiel, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi mengkuliahkan Ananda sampai memperoleh gelar Sarjana.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan semua menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Amin.

Penulis, Februari 2021

Diana Afrianita

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Informan Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Uji Keabsahan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV.....	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Temuan Umum.....	27
B. Temuan khusus.....	29
C. Pembahasan.....	45

BAB V.....	53
PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Kerangka Konseptual	21
Gambar 2. Sosialisasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.....	33
Gambar 3.Sosialisasi Dengan Guru Honorer	42
Gambar 4.Sosialisasi Koordinator PKH Kota Padang.....	43
Gambar 5. Baliho Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.....	44
Gambar 6. Sosialisasi Melalui Radio.....	45

DAFTAR TABEL

Table 1. Daftar Informan	23
Table 2. Dibawah ini tabel kasus tentang kecelakaan kerja yang belum tuntas di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman reformasi saat ini sangat penting untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, ini tertuang di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1995 yang menjelaskan bahwa kesejahteraan umum sangat penting diterapkan untuk mencapai tujuan dari negara indonesia. Tetapi kenyataan yang terjadi sungguh tidak sesuai dengan yang diinginkan pelayanan dari jaminan kesehatan untuk masyarakat masih belum terlaksana dengan baik masih banyak sekali pelayanan yang belum merata bagi masyarakat untuk menjamin kesehatan masyarakat tersebut.

Disinilah hadir sebuah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat. Negara indonesia saat ini memiliki jaminan bagi tenaga kerja melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial untuk seluruh pekerja yang tergabung di dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja.

Tujuan utama dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tentunya adalah memberikan jaminan dan perlindungan sosial bagi pekerja di seluruh Indonesia. Melalui berbagai Programnya, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan berusaha memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya jaminan dan perlindungan sosial, tentunya para pekerja akan lebih merasa aman dan tidak perlu khawatir jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Resiko yang mungkin terjadi saat bekerja seperti sakit, pemutusan hubungan kerja, kecelakaan kerja, pensiun, kematian bisa

menjadi lebih ringan jika kita mendaftarkan diri sebagai peserta Badan Penyelenggara Jaminan

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Hari Tua Bagi Peserta Bukan Penerima Upah. Pada bab 1 pasal 1 ayat 1 menegaskan Jaminan Kecelakaan Kerja, yang selanjutnya disingkat dengan JKK adalah manfaat berupa uang tunai dan / atau pelayanan kesehatan yang diberikan pada saat peserta mengalami kecelakaan kerja, atau penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Pembentukan dan Ruang Lingkup BPJS Ketenagakerjaan Menurut pasal 5 ayat 2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Pembentukan dan Ruang lingkup BPJS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah: Bagian a. BPJS Kesehatan, dan b. BPJS Ketenagakerjaan.

Keberadaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan berkoordinasi dengan pihak rumah sakit sudah dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melakukan kerja sama dengan semua rumah sakit yang ada di Padang. Akan tetapi banyak saja pihak perusahaan yang tidak mendaftarkan pekerjanya di dalam perusahaan-perusahaan tersebut serta tidak mau mendaftarkan pegawainya untuk menjadi pengguna di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Perusahaan yang tidak mendaftar sekitar 10 perusahaan ada di Kota Padang. Hal tersebut dilakukan dengan alasan keuntungan pribadi dari perusahaan tersebut akan berkurang. Padahal seharusnya perusahaan tersebut harus menjamin keselamatan karyawan pada saat bekerja dan tidak memikirkan keuntungan pribadinya sendirinya.

Kendala yang terjadi ternyata proses di dalam pengurusan Jaminan Kecelakaan Kerja rumit dalam pengurusan administrasinya, Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan pengguna manfaat Program Kecelakaan Kerja dari Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada tanggal 18 Mei 2020 pukul 14:00 Wib dengan Ibu Risma yang menjelaskan bahwa:

“Menurut saya, yang masih kurang dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yakni ketika saya mengalami kecelakaan kerja, ketentuan-ketentuan pengurusannya sulit, sehingga penanganan yang diberikan lambat, rumah sakit yang dituju untuk berobat selalu berpindah dari rumah sakit satu ke rumah sakit lain dengan alasan kelengkapan alat-alatnya kurang, padahal saya pemegang kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan butuh penanganan serius akibat kecelakaan yang saya alami.”

Dari wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa masih kurangnya pelayanan yang baik yang dirasakan oleh pengguna dari Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, seharusnya pelayanan tersebut dapat membuat masyarakat terbantu dan harus sesuai dengan standar pelayanan yang baik dan benar.

Terdapat masalah lain yaitu perusahaan dan pekerja tidak begitu memahami tentang prosedur program kecelakaan kerja. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan Pegawai dari Badan Penyelenggara Jaminan sosial yakni Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada tanggal 09 Maret 2020 pada pukul 14.24 Wib dengan Ibu Erikaliza Agustina bagian Penata Madya Pelayanan yang menjelaskan sebagai berikut :

“Permasalahan dari peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah program Jaminan Kecelakaan kerja rata-rata dari perusahaan tidak memahami alur dan prosedur dari cara

pengurusan cara mengambil manfaat program tersebut. Permasalahan jaminan kecelakaan kerja bagi peserta jika telah berobat akan mendapatkan santunan atau manfaat dari jaminan kecelakaan kerja secara sekaligus, sementara dari prosedur yang ada, selesai dulu pengobatan seluruhnya tanpa ada pengobatan tambahan baru akan diberikan uang santunan, jika ada peserta yang cacat terpotong tangannya dan di amputasi maka peserta tersebut langsung mengurus manfaat dari biaya yang dikeluarkan, selanjutnya Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan memberikan manfaat dari jaminan kecelakaan kerja, kemudian peserta mendapatkan manfaat dari jaminan kecelakaan kerja. Contoh lain jika ada pengguna mengeluhkan bahwa gerakan tangannya tidak maksimal lagi seperti dulu akibat kecelakaan kerja yang terjadi, sebaiknya harus memikirkan ketentuan yang ada di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, karena ketentuan yang ada di Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan jika sudah dibayarkan uang santunan atau manfaatnya di awal maka, kasusnya akan tutup dan tidak akan diberikan tambahan lagi uang santunan akibat dari kecelakaan kerja yang diderita oleh pekerja yang mengalami kasus kecelakaan kerja”.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa rata-rata dari pengguna atau perusahaan tidak paham mengenai alur dan prosedur dari program yang ada di Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, dan para pengguna belum paham mengenai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang banyak santunan yang akan diterima.

Jaminan kecelakaan kerja jika terjadi resiko kecelakaan kerja di jam kerja, apapun resiko yang diakibatkan dari pekerjaan tersebut akan ditanggung oleh badan penyelenggaraan jaminan sosial ketenagakerjaan, resikonya misalkan meninggal dunia, cacat, atau dirawat di rumah sakit berapapun biaya yang ditimbulkan maka akan ditanggung oleh Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebagai berikut :

1. Terdapat perusahaan-perusahaan yang enggan mendaftarkan karyawannya untuk menjadi pengguna program Jaminan Kecelakaan Kerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
2. Rumitnya pengurusan administrasi dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang.
3. Kurangnya pemahaman peserta dan perusahaan dalam memahami alur prosedur yang ada di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang.
4. Kendala dalam Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan sosial Ketenagakerjaan kota Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka agar lebih jelas dan terarah penulis perlu membatasi masalah yang akan dibahas dan diteliti. Adapun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang, apa kendala dalam Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kota Padang, apa upaya

yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang?
2. Apa kendala dalam Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang?
3. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang.
2. Untuk menjelaskan kendala dalam efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang.
3. Untuk menjelaskan upaya meningkatkan efektivitas Program Jaminan Kecelakaan Kerja di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Ilmu Administrasi Negara khususnya, pelayanan publik.
2. Manfaat Praktis
Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Bagi instansi, penelitian ini diharapkan untuk supaya badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan untuk dapat mengevaluasi dari permasalahan program jaminan kecelakaan kerja dari badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan.
- b. Bagi masyarakat, peneliti berharap untuk supaya peserta lebih memperhatikan lagi akan tata cara dalam program jaminan kecelakaan kerja dari badan penyelenggaraan jaminan sosial ketenagakerjaan tersebut, sehingga tidak ada terjadi kesalahan dalam pengurusan dan pengambilan manfaat dari program jaminan sosial ketenagakerjaan yaitu jaminan, kecelakaan kerja.
- c. Bagi peneliti, penelitian untuk sebagai suatu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik.